



*Analysis of Spiritual and Social Attitudes in the Science-Biology Learning  
Process of students Class VIII of SMPN 20 Padang*

**Analisis Sikap Spiritual dan Sosial dalam Proses Pembelajaran IPA-  
Biologi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 20 Padang**

**Winda Puspitasari<sup>1</sup>, Azwir Anhar<sup>2</sup>, Zulyusri<sup>3</sup>, Ristiono<sup>4</sup>**

Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: [windapuspitasari005@gmail.com](mailto:windapuspitasari005@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.32938/jbe.v5i1.466>

**Abstrak**

Penilaian sikap kurikulum 2013 diperlukan untuk mempersiapkan generasi yang bermoral dan beradab dengan mengikuti tujuan kurikulum ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap spiritual dan sosial dalam proses pembelajaran IPA-Biologi siswa kelas VIII SMPN 20 Padang. Aspek-aspek yang diamati adalah 1) menghormati dan penuh semangat ajaran agama yang mereka pegang, 2) jujur, 3) disiplin 4) tanggung jawab, 5) sopan, 6) percaya diri, 7) peduli. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi kemudian dilakukan analisis persentase untuk menentukan skor rata-rata yang diperoleh dari dua teknik penilaian. Data yang diperoleh akan ditampilkan melalui gambar. Hasil dari penelitian ini adalah penilaian sikap spiritual dan sosial selama proses pembelajaran IPA-Biologi siswa kelas VIII SMPN 20 Padang memiliki kriteria baik. Sikap spiritual siswa kelas VIII SMPN 20 Padang memiliki kriteria baik dalam aspek menghormati dan penuh semangat ajaran agama yang mereka pegang. Sikap sosial siswa Kelas VIII SMPN 20 Padang memiliki kriteria baik pada lima aspek sikap yang diamati, seperti 1) disiplin, 2) tanggung jawab, 3) sopan, 4) percaya diri, dan 5) peduli, sedangkan yang lainnya aspek sikap memiliki kriteria yang cukup, yaitu aspek sikap jujur.

**Kata kunci :** Analisis, sikap spiritual dan sosial, penilaian sikap

**Abstract**

The attitude assessment of the 2013 curriculum is needed to prepare a moral and civilized generation by following the objectives of this curriculum. This study aims to determine the spiritual and social attitudes in the Science-Biology learning process of students Class VIII SMPN 20 Padang. aspects observed are 1)respecting and soulful the teachings of the religion they hold, 2)honest, 3)discipline 4)responsibility, 5)polite, 6)self-confidence, 7)caring. This type of research is descriptive research. Data collection using questionnaires and observation sheets then conducted a percentage analysis to determine the average score obtained from the two assessment techniques. The Data obtained will be shown through images. The result of this research is the assesement of spiritual and social attitudes during the learning process of Sciences-Biology learning process of students Class VIII of SMPN 20 Padang have a good criteria. Spiritual attitude of students Class VIII of SMPN 20 Padang have a good criteria in the aspect of respecting and soulful the teachings of the religion they hold.

Social attitudes of students Class VIII of SMPN 20 Padang have a good criteria on the five aspects of attitudes observed, such as 1) discipline, 2) responsibility, 3) polite, 4) self-confidence, and 5) caring, while one other aspect of attitude have a enough criteria, namely aspects of honest attitude.

**Keywords:** *Analysis, spiritual and social attitudes, attitude assessment*

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik dari ketiga aspek, yaitu aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 54 Tahun 2013. Berdasarkan kompetensi Inti (KI) penilaian pada kurikulum 2013 dimulai dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Hal ini berarti pada Kurikulum 2013 aspek sikap (afektif) sangat ditekankan untuk mempersiapkan generasi yang berakhlak dan beradab sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 terdiri dari kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap spiritual terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa yang mengacu pada KI-1 sedangkan sikap sosial mengacu pada KI2. Pada Kurikulum 2013 ranah sikap spiritual dan sikap sosial memegang peranan penting dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia sehingga mampu bersikap responsif terhadap segala persoalan yang tengah dihadapi masyarakat, bangsa dan Negara (Gusviani, 2016: 100).

Fadlillah (2014: 43) menyatakan, bahwa dalam struktur kurikulum tingkat menengah pertama (SMP/MTs) terdiri dari 10 mata pelajaran yang dikelompokkan ke dalam 2 bagian, yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok A adalah mata pelajaran yang menekankan aspek pengetahuan dan sikap, sedangkan kelompok B adalah mata pelajaran yang menekankan aspek sikap dan keterampilan. Dari pernyataan tersebut membuktikan bahwa penilaian sikap sangat diperlukan pada setiap mata pelajaran.

Guru bertugas melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap peserta didik, tidak hanya dari aspek pengetahuan dan keterampilan saja. Pada penelitian ini dikhususkan pada penilaian aspek sikap yaitu sikap spiritual dan sikap sosial, karena dalam praktiknya proses pembelajaran di sekolah cenderung menekankan pada pencapaian perubahan aspek pengetahuan saja. Seharusnya penguasaan akademik seimbang dengan pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap spiritual dan sosial dalam proses pembelajaran IPA-Biologi peserta didik Kelas VIII SMPN 20 Padang. Aspek sikap spiritual dan sosial sangat perlu untuk diteliti mengingat begitu pentingnya sikap bagi peserta didik untuk membentuk karakter yang baik.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa atau kejadian apa adanya (Sudaryono, 2018: 82). Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan sikap spiritual dan sikap sosial dalam proses pembelajaran IPA-Biologi peserta didik Kelas VIII SMPN 20 Padang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap bulan Januari Tahun Pelajaran 2019/2020 di SMPN 20 Padang.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas VIII SMPN 20 Padang yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 241 orang. Sampel pada

penelitian ini sebanyak 96 orang peserta didik yang diambil dengan menggunakan teknik *proportional cluster random sampling*, yaitu pengambilan memperhatikan proporsi kelompok-kelompok dalam populasi yang diambil secara acak sehingga akan menghasilkan sampel yang proporsional dari masing-masing kelompok (Martono, 2011: 75). Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil 40% dari jumlah seluruh populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan lembar observasi. Angket akan diisi sebanyak satu kali oleh peserta didik setelah proses pembelajaran IPA-Biologi berakhir dan lembar observasi akan diisi oleh tiga orang observer untuk mengamati 12 peserta didik yang dijadikan sampel penelitian perkelas. Observasi dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, sehingga masing-masing observer hanya mengamati satu orang peserta didik agar pengamatan lebih fokus. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif dengan teknik analisis persentase.

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan:

P = Persentase  
 F = Frekuensi  
 N = Jumlah Sampel

Rumus ini dikembangkan menjadi:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \quad (2)$$

Kriteria penilaian sikap yang digunakan adalah :

**Tabel 1. Kriteria Penilaian**

| No. | Kategori      | Persentase (%) |
|-----|---------------|----------------|
| 1.  | Sangat baik   | 81-100         |
| 2.  | Baik          | 61-80          |
| 3.  | Cukup         | 41-60          |
| 4.  | Kurang        | 21-40          |
| 5.  | Kurang sekali | 0-20           |

Sumber: Riduwan (2005: 89)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan tujuan untuk menentukan persentase sikap spiritual dan sosial peserta didik kelas VIII SMPN 20 Padang saat pelaksanaan pembelajaran IPA-Biologi. Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada 96 peserta didik kelas VIII SMPN 20 Padang, didapatkan hasil persentase sikap spiritual dan sosial perkelas seperti pada Tabel 2.

**Tabel 2. Persentase Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik dengan Menggunakan Angket**

| Kelas VIII    | Persentase aspek sikap spiritual dan sosial (%) |                |                |                |                |                |                |
|---------------|-------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
|               | A                                               | B              | C              | D              | E              | F              | G              |
| 1             | 65,6                                            | 76             | 67,7           | 77,1           | 79,2           | 77,1           | 76             |
| 2             | 76                                              | 75             | 72,9           | 84,3           | 80,2           | 73,9           | 76             |
| 3             | 64,6                                            | 58,3           | 69,7           | 81,3           | 79,2           | 72,9           | 80,2           |
| 4             | 62,5                                            | 64,6           | 67,7           | 65,6           | 66,7           | 64,6           | 66,7           |
| 5             | 61,5                                            | 66,7           | 67,7           | 67,7           | 64,6           | 62,5           | 62,5           |
| 6             | 62,5                                            | 69,6           | 66,7           | 66,7           | 67,7           | 73,9           | 72,9           |
| 7             | 67,7                                            | 72,9           | 65,6           | 71,9           | 65,6           | 68,7           | 71,9           |
| 8             | 75                                              | 73,9           | 73,9           | 79,1           | 73,9           | 73,9           | 81,2           |
| Rata-rata (%) | 66,9<br>(Baik)                                  | 69,6<br>(Baik) | 68,9<br>(Baik) | 74,1<br>(Baik) | 72,1<br>(Baik) | 70,9<br>(Baik) | 73,4<br>(Baik) |

Keterangan aspek sikap:

A: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut

B: Jujur

C: Disiplin

D: Tanggung jawab

E: Santun

F: Percaya diri

G: Peduli

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh 3 orang observer untuk mengamati 96 peserta didik didapatkan hasil persentase sikap spiritual dan sosial perkelas seperti pada Tabel 3.

**Tabel 3. Persentase Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik dengan Menggunakan Lembar Observasi**

| Kelas VIII    | Persentase aspek sikap spiritual dan sosial (%) |                 |                 |                 |                |                 |                |
|---------------|-------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|
|               | A                                               | B               | C               | D               | E              | F               | G              |
| 1             | 64,6                                            | 60,4            | 52,1            | 60,4            | 66,7           | 62,5            | 60,4           |
| 2             | 58,3                                            | 52,1            | 45,8            | 60,4            | 56,2           | 56,2            | 58,3           |
| 3             | 56,2                                            | 47,9            | 54,2            | 60,4            | 62,5           | 58,3            | 60,4           |
| 4             | 60,4                                            | 41,7            | 58,3            | 60,4            | 62,5           | 58,3            | 62,5           |
| 5             | 60,4                                            | 43,7            | 52,1            | 56,2            | 58,3           | 54,2            | 60,4           |
| 6             | 60,4                                            | 43,7            | 54,2            | 60,4            | 60,4           | 58,3            | 62,5           |
| 7             | 60,4                                            | 56,2            | 58,3            | 58,3            | 60,4           | 56,3            | 62,5           |
| 8             | 66,7                                            | 50              | 62,5            | 66,7            | 60,4           | 60,4            | 66,7           |
| Rata-rata (%) | 60,9<br>(Baik)                                  | 49,5<br>(Cukup) | 54,7<br>(Cukup) | 60,4<br>(Cukup) | 60,9<br>(Baik) | 58,1<br>(Cukup) | 61,7<br>(Baik) |

Keterangan aspek sikap:

A: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut

B: Jujur

C: Disiplin

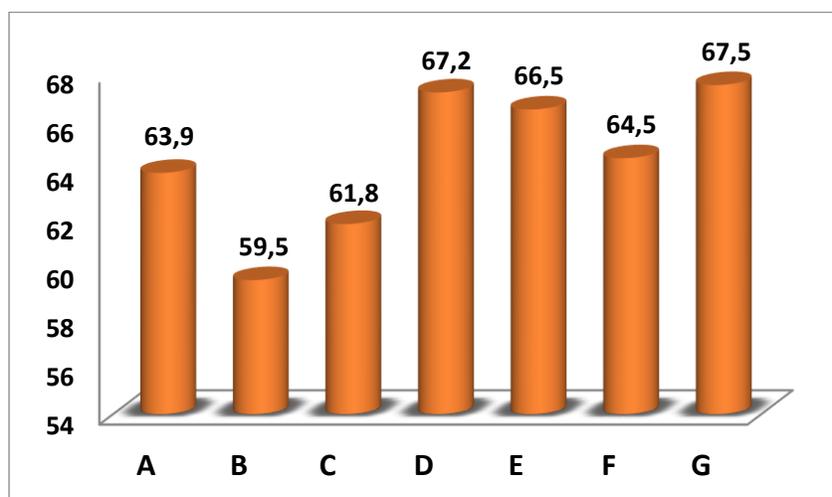
D: Tanggung jawab

E: Santun  
 F: Percaya diri  
 G: Peduli

Berdasarkan hasil analisis data dari angket dan lembar observasi, dapat dilihat rata-rata persentase dan kriteria sikap spiritual dan sosial peserta didik saat proses pembelajaran IPA-Biologi Kelas VIII dari ketujuh aspek sikap yang diamati pada Tabel 4 dan Gambar 1.

**Tabel 4. Rata-rata Persentase Sikap Ilmiah pada Setiap Aspek Sikap Berdasarkan Hasil Analisis Data Angket dan Lembar Observasi**

| No.                                  | Aspek Sikap                                        | Persentase Angket (%) | Persentase Lembar Observasi (%) | Rata-rata (%) | Kriteria |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------|---------------|----------|
| 1.                                   | Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut | 66,9                  | 60,9                            | 63,9          | Baik     |
| Rata-rata Persentase Sikap Spiritual |                                                    |                       |                                 | 63,9          | Baik     |
| 2.                                   | Jujur                                              | 69,6                  | 49,5                            | 59,5          | Cukup    |
| 3.                                   | Disiplin                                           | 68,9                  | 54,7                            | 61,8          | Baik     |
| 4.                                   | Tanggung jawab                                     | 74,1                  | 60,4                            | 67,2          | Baik     |
| 5.                                   | Santun                                             | 72,1                  | 60,9                            | 66,5          | Baik     |
| 6.                                   | Percaya diri                                       | 70,9                  | 58,1                            | 64,5          | Baik     |
| 7.                                   | Peduli                                             | 73,4                  | 61,7                            | 67,5          | Baik     |
| Rata-rata Persentase Sikap Sosial    |                                                    |                       |                                 | 64,5          | Baik     |



**Gambar 1. Persentase Rata-rata Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Kelas VIII Berdasarkan Hasil Analisis Data Angket dan Lembar Observasi**

## PEMBAHASAN

Analisis data penelitian sikap spiritual dan sosial dalam proses pembelajaran IPA-Biologi peserta didik Kelas VIII SMPN 20 Padang yang diukur dalam tujuh aspek sikap, didapatkan hasil bahwa enam aspek sikap yang diamati termasuk pada kriteria baik, yaitu 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut, 2) Disiplin, 3) Tanggung jawab, 4) Santun, 5) Percaya diri, dan 6) Peduli, sedangkan satu aspek sikap lainnya termasuk pada kriteria cukup yaitu sikap jujur.

Hasil analisis data dengan menggunakan angket dan lembar observasi menghasilkan data yang berbeda. Hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan angket lebih tinggi daripada hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan lembar observasi, hal ini terjadi karena adanya subjektifitas terhadap diri sendiri pada saat mengisi angket, walaupun sebelum pelaksanaan penilaian diri peneliti telah memberikan arahan untuk mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tapi subjektifitas tetap terjadi.

Aspek sikap spiritual peserta didik termasuk pada kriteria baik dengan persentase 63,9%. Hal ini berarti peserta didik sudah mempunyai sikap spiritual yang baik dalam dirinya. Peserta didik sudah menunjukkan sikap spiritual yang baik, diantaranya 1) Berdoa ketika beraktivitas, 2) Bersyukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa, 3) Mengucapkan salam saat ingin memulai kegiatan, dan 4) Memelihara hubungan baik sesama umat Tuhan Yang Maha Esa. Pembentukan sikap spiritual peserta didik harus dilakukan pada semua mata pelajaran di lembaga pendidikan, tidak hanya pada pelajaran pendidikan agama islam saja. Hal ini selaras dengan pendapat Wardani (2018: 2), bahwa suatu lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan peranannya terutama dalam pembentukan sikap spiritual peserta didik melalui pembelajaran di kelas.

Aspek sikap jujur termasuk kriteria cukup dengan persentase 59,5%. Sikap jujur masih perlu dikembangkan pada peserta didik kelas VIII SMPN 20 Padang. Peserta didik masih belum menunjukkan sikap jujur sesuai dengan indikator pada angket dan lembar observasi, hal ini dapat dilihat dari sikap peserta didik yang bertanya kepada teman jika tidak bisa mengerjakan ulangan harian, dalam membuat tugas juga masih banyak peserta didik yang hanya menyalin tugas dari teman. Lembaga pendidikan memegang peran yang sangat besar dalam menanamkan nilai kejujuran pada peserta didik, Hal ini selaras dengan pendapat Amin (2017: 109), bahwa hampir separuh waktu peserta didik berada di sekolah, mereka berinteraksi terhadap adik-adiknya, teman sebaya, bahkan dengan orang yang lebih tua terjadi di sekolah. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang strategis dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran pada peserta didik.

Aspek sikap disiplin termasuk kriteria baik dengan persentase 61,8%. Peserta didik sudah menunjukkan sikap-sikap disiplin saat proses pembelajaran IPA-Biologi, seperti masuk kelas tepat waktu, patuh terhadap tata tertib kelas, mengumpulkan tugas tepat waktu dan mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang diberikan. Penanaman kedisiplinan bertujuan untuk memperlancar proses pembelajaran di sekolah dan peserta didik mampu untuk melakukan sebuah tindakan yang tertata dengan rapi, aman, dan terkendali sehingga menghasilkan perilaku yang baik, sikap mental yang bertanggung jawab (Rumia, 2015: 118).

Aspek sikap tanggung jawab termasuk kriteria baik dengan persentase 67,2%. Peserta didik sudah menunjukkan sikap bertanggung jawab saat proses pembelajaran IPA-Biologi, seperti melaksanakan kewajiban yang diberikan, melaksanakan tugas individu dengan baik,

serta menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. Pembentukan sikap tanggung jawab perlu dilakukan karena manusia sebagai makhluk sosial yang berada di tengah-tengah masyarakat, oleh karena itu, manusia dalam berpikir, bertindak, berbicara dan segala aktivitasnya terikat oleh masyarakat, lingkungan dan Negara, sehingga segala tingkah laku ataupun perbuatannya harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Aspek sikap santun termasuk kriteria baik dengan persentase 66,5%. Peserta didik sudah menunjukkan sikap santun saat proses pembelajaran IPA-Biologi, seperti bersikap senyum, sapa, salam (3S), tidak berkata kotor dan kasar, tidak menyela pembicaraan orang lain, serta menggunakan bahasa yang santun dalam berkomunikasi. Sikap santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari dengan setiap orang, karena dengan menunjukkan sikap sopan santun seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimanapun tempat ia berada. Dalam kehidupan bersosialisasi antara sesama manusia tentu memiliki norma atau etika dalam melakukan hubungan dengan orang lain.

Aspek sikap percaya diri termasuk kriteria baik dengan persentase 64,5%. Peserta didik sudah menunjukkan sikap percaya diri saat proses pembelajaran IPA-Biologi, seperti melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, berani presentasi di depan kelas, serta mampu membuat keputusan dengan cepat. Peserta didik yang memiliki sikap percaya diri yang tinggi akan mampu bersosialisasi dengan baik di lingkungan sosialnya. Menurut Syam, dkk. (2017: 89), percaya diri atau *selfconfidence* adalah aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri maka akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengoptimalkan segala potensi yang ada di dalam dirinya.

Aspek sikap peduli termasuk kriteria baik dengan persentase 67,5%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah memiliki kepedulian yang baik dalam dirinya. Selain peduli terhadap sesama, aspek-aspek peduli lingkungan yang dikembangkan di sekolah meliputi pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, penyediaan tempat pembuangan sampah, melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik, dan penyediaan peralatan kebersihan.

Sikap spiritual dan sosial dalam proses pembelajaran IPA-Biologi peserta didik Kelas VIII SMPN 20 Padang masih perlu dikembangkan. Faktor yang mempengaruhi sikap peserta didik kelas VIII SMPN 20 Padang saat proses pembelajaran IPA-Biologi yaitu guru hanya melakukan penilaian sikap dengan menggunakan jurnal, sehingga tiap aspek sikap kurang teridentifikasi secara spesifik karena penilaian dengan menggunakan jurnal hanya menilai perilaku yang dianggap ekstrim saja, sehingga aspek-aspek sikap yang dianggap oleh guru tidak ekstrim tidak akan dinilai, padahal dalam prakteknya segala sikap peserta didik harus diamati dan dinilai untuk mengetahui perkembangannya.

Guru sangat berperan penting dalam membentuk sikap peserta didik agar menjadi lebih baik. Sikap baik yang dilakukan secara terus-menerus akan menjadi kebiasaan dalam hidup peserta didik sehingga membentuk karakter dalam dirinya. Seseorang yang karakternya baik tentu memiliki tingkah laku yang baik pula, begitu juga sebaliknya, seseorang yang karakternya buruk juga memiliki tingkah laku yang buruk. Hal ini selaras dengan Damayanti (2014: 11) yang menyatakan, bahwa karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan juga memiliki peranan yang penting bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap spiritual dan sosial. Sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan sikap spiritual dan sosial peserta didik, seperti sholat berjamaah bagi yang beragama islam, melakukan kegiatan wirid setiap hari jumat, mengedukasikan kepada peserta didik untuk tidak memilih-milih teman berdasarkan agama yang dianutnya, gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar, mengadakan kantin kejujuran, dan lain-lain (Wiguna, 2017: 55).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap spiritual dan sosial saat proses pembelajaran IPA-Biologi Kelas VIII SMPN 20 Padang termasuk pada kriteria baik.

1. Sikap spiritual peserta didik Kelas VIII SMPN 20 Padang termasuk kriteria baik pada aspek sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut.
2. Sikap sosial peserta didik Kelas VIII SMPN 20 Padang termasuk kriteria baik pada lima aspek sikap yang diamati, yaitu 1) disiplin, 2) tanggung jawab, 3) santun, 4) percaya diri, dan 5) peduli, sedangkan satu aspek sikap lainnya termasuk pada kriteria cukup yaitu aspek sikap jujur.

### **Saran**

1. Bagi peserta didik  
Diharapkan peserta didik dapat lebih mengembangkan sikap spiritual dan sosial baik saat proses pembelajaran di kelas ataupun proses pembelajaran diluar kelas.
2. Bagi Guru  
Diharapkan guru dapat lebih kompeten dalam membentuk dan mengembangkan sikap spiritual dan sosial peserta didik saat proses pembelajaran di kelas ataupun proses pembelajaran diluar kelas.
3. Bagi Sekolah  
Diharapkan sekolah bisa mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pembentukan dan pengembangan sikap spiritual dan sosial peserta didik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Amin, M. (2017). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. Vol. 1, No. 01. Hal 109.
- Damayanti, D. (2014). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Jogjakarta: Araska.
- Wiguna, A. (2017). Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Berbasis Psikologi Positif Di Sekolah. *Journal Of Basic Education*. Vol. 01, No. 02. Hal 55.
- Fadlillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

- Gusviani, E. (2016). 1. Analisis Kemunculan Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Kegiatan Pembelajaran IPA Kelas IV SD yang Menggunakan KTSP Dan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 8, No. 1. Hal. 96-100.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Novriansyah, dkk. (2017). Studi tentang perkembangan karakter jujur pada anak usia dini. *Jurnal Potensial PGPAUD-FKIP UNIB*. Vol. 2, No. 1. Hal. 18.
- Rumia. (2015). Analisis Tingkat Kedisiplinan Peserta didik Sebelum dan Sesudah Prakerin di SMK Negeri 3 Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 3, No. 1. Hal. 118.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Syam, Dkk. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*. Vol. 5, No. 1. Hal 89.
- Wardani, A. K. (2018). Sikap Spiritual Siswa Di Smp Muhammadiyah Daarul Arqom Tulung Tahun 2017/2018. *Skripsi*. Surakarta: Fkip.